**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1. **Profil Sekolah**

Nama sekolah Taman Kanak-Kanak Manggarupi alamat Jalan Yusuf Bauti Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan. Berdiri tahun 1999, NSS 002190301041, Izin Operasional 300/106.3/DS/2001.

1. **Subjek Pembelajaran**

Subjek pembelajaran adalah peserta didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, yang berjumlah 10 orang anak didik dengan latar belakang yang berbeda.

1. **Waktu dan Tempat Pembelajaran**

Waktu pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung pada bulan Desember 2015. Pengembangan pembelajaran ini berlokasi di Taman Kanak-Kanak Manggarupi jalan Yusuf Bauti No. 1 Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Desain/Prosedur Pengembangan**
2. Desain Pengembangan

Desain yang digunakan dalam kegiatan pengembangan ini adalah pengembangan pembelajaran yang difokuskan pada aspek pengembangan kemampuan berbicara melalui bercerita dengan media boneka tangan. Pelaksanaan kegiatan dan observasi yang dilakukan secara bersamaan. Dalam hal ini guru berperan sebagai pelaksana kegiatan, pengamat, menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil pengembangan pembelajaran.

1. Prosedur Pengembangan
2. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, guru mengidentifikasi fokus masalah yang akan diamati dan dikembangkan, yaitu kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media boneka tangan. Setelah mengidentifikasi masalah tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya guru mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah. Setelah itu dilakukan tinjauan pustaka terkait, sebagai sumber informasi yang bisa menjabarkan masalah yang akan diamati. Informasi terkait ini yang memberikan panduan bagi guru dalam menetapkan atau membatasi permasalahan dalam mengembangkan rancangan pengembangan pembelajaran yang tepat.

Selanjutnya menyusun rencana. Rencana ini disusun untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Penyusunan rencana diarahkan pada pelaksanaan kegiatan secara optimal dengan memperhatikan kondisi subjek (anak didik) serta faktor-faktor pendukung yang ada. Faktor pendukung ini meliputi pelaksana (guru, kepala sekolah, dan lain-lain), sarana dan prasarana termasuk media dan sumber belajar, serta faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial budaya, maupun iklim psikologis (Arikunto, 2008).

Perencanaan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2013 selama 5 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam kurung waktu 2 pekan dengan tema binatang.

1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Pengamatan

Tahap kedua dari kegiatan pengembangan ini adalah pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan belajar disesuikan dengan skenario dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, seperti yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat sebanyak 5 RPPH. Pelaksanaan tindakan kegiatan diikuti dengan pelaksanaan observasi. Penerapan bentuk kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak. Saat memberikan kegiatan, maka saat itu juga kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru. Guru mengamati anak saat melakukan kegiatan bercerita untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Memberikan penilaian pada lembar penilaian setiap anak dan memberikan catatan yang dianggap penting yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan bercerita melalui media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah:

1. Guru menyiapkan boneka tangan sesuai dengan karakter yang dikehendaki, Misalnya guru akan bercerita tentang keluarga, maka guru menyiapkan boneka tangan ayah, ibu, kakek, adik, dan lan-lain.
2. Guru menggunakan boneka tangan, kemudian menerangkan cara menggunakan boneka tangan dan contoh cara menggerakkannya sambil bercerita.
3. Guru memotivasi anak supaya mau mencoba memakai boneka tangan, anak yang paling berani diajak memotivasi teman-teman yang lain.
4. Guru mulai bercerita dengan boneka tangan tersebut.
5. Guru melakukan tanya jawab tentang isi cerita yang baru saja dibawakan.
6. Guru meminta anak menceritakan kembali cerita yang dibawakan secara bersama-sama.
7. Guru memilih dua atau tiga anak untuk maju menceritakan kembali cerita yang baru saja dibawakan di depan kelas. Anak yang dipilih dapat anak yang paling berani, baru setelah itu dipilih anak yang pemalu.
8. Guru bisa memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita sesuai imajinasi atau pengalaman pribadi anak dengan menggunakan boneka tangan. Guru mengarahkan saja, jika perlu guru turut serta agar ceritanya dapat terarah.
9. Tahap Analisa Hasil Pengamatan

Tahap ketiga yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan ini merupakan kegiatan akhir yaitu menganalisa hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan bermain membuat hasta karya. Mengumpulkan data hasil pembelajaran dan mengkaji tentang kemampuan berbicara anak berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Guru sebagai pelaksana menganalis, menganalisis, mensintesis, memberi makna, menerangkan, menyimpulkan hasil perencaan, proses, atau kendala dari tindakan yang diberikan.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan (memaparkan), menganalisis dan menginterpretasikan secara mendalam terutama data yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media boneka tangan di Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kabupaten Gowa.

Secara garis besar tahapan dalam analisis data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap pengembangan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media boneka tangan pada Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa maka diperoleh data begitu banyak sehingga perlu direduksi dengan mengambil hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus pelaksanaan pengembangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam atau membuat rangkuman tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis mencari jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

1. Display Data

Data yang ditemukan bertumpuk-tumpuk sehingga perlu dilakukan penyajian data dengan mengambil data yang pokok-pokok saja namun dapat dijamin kesahihannya. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan penyajian data, dengan demikian penulis dapat menguasai data dan tidak terbenam dalam data yang bertumpuk-tumpuk.

1. Kesimpulan dan Verifikasi

Melakukan penarikan kesimpulan sementara sehingga memungkingkan verifikasi selama pengembangan pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan bersamaan sehingga pengumpulan data dan analisis data selalu sejalan dalam waktu yang bersamaan.